



PEDAGANG PILIH KURANGI STOK

Jelang Ramadan Harga Kebutuhan Naik

YOGYA (KR)-Menjelang bulan suci Ramadan 1447 Hijriah, harga sejumlah kebutuhan pokok, terutama sayuran dan cabai rawit di pasar tradisional mulai merangkak naik. Kondisi ini menjadikan para pedagang harus rajin memantau perkembangan harga dan memilih untuk tidak membeli dalam jumlah banyak untuk meminimalisir kerugian.

"Kenaikan harga sudah terasa sejak pekan lalu. Hampir seluruh jenis sayuran mengalami kenaikan, meskipun kenaikannya tidak semuanya signifikan.

Kalau untuk sayur mayur hampir semua mengalami kenaikan. Sedangkan untuk cabai rawit menjadi komoditas yang paling mencolok. Saat ini, harga cabai rawit telah menyentuh Rp 75 ribu per kilogram. Padahal dua minggu sebelumnya masih berada di kisaran Rp35 ribu

per kilogram," kata salah satu pedagang sayur di Pasar Beringharjo, Ida Chabibah, Sabtu (7/2).

Ida mengatakan, meski harga naik, dirinya memastikan stok sayuran masih aman. Mayoritas pasokan sayur-mayur yang dijualnya berasal dari wilayah Magelang. Walaupun begitu karena menjelang Ramadan dan kebutuhan Makan Bergizi Gratis (MBG) beberapa jenis sayuran mulai sulit diperoleh di pasaran, seperti brokoli dan kembang kol. Bahkan beberapa sayuran yang sebelumnya tergolong murah saat ini mulai naik. Buncis, labu siam hingga pokcoy tidak lagi dijual dengan harga lama.

"Peningkatan intensitas hujan yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir menjadi faktor utama yang mempengaruhi kenaikan harga. Hal itu semakin terasa dengan

meningkatnya permintaan untuk kebutuhan MBG," ungkapnya.

Sebagai pedagang Ida mengaku lebih memilih apabila harga stabil dibandingkan naik turun tajam. Untuk meminimalkan risiko kerugian, pedagang memilih mengurangi pasokan dan stok barang.

"Sebetulnya kalau untuk pembeli tidak berkurang. Tapi karena harganya mengalami kenaikan mereka lebih memilih mengurangi jumlah pembelian. Misalnya biasanya membeli cabai rawit lima kilogram, sekarang cuma dua setengah kilogram," jelasnya.

Hal serupa dirasakan Yanti, pedagang snack dan makanan siap saji yang memilih tidak menaikkan harga jual meski keuntungan semakin menipis. Sebagai ganti Yanti pilih mengurangi porsi, tapi kualitas tetap dijaga dengan baik. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005